

PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PENGELOLA KOPERASI

**Dewi Andriany, Lila Bismala, Gustina Siregar, Mutia Arda, Yayuk H Manurung,
Wawan S. Damanik, Syaiful Amri Saragih, Muhammad Zulham, Rizky B. A.
Siregar, Popy, Rahma Dini Daulay, Andika Wahyu**

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
dewiandriany@umsu.ac.id

Abstract

The problem faced by the economic enterprise of Cagar Jaga Nusantara (CGN) is the lack of ability to prepare their financial reports based on correct principles. The purpose of this program is to provide training for members and managers related to financial reports in term of economic enterprise. The expected benefit is that managers can prepare financial statements so that they know the current state of the cooperative's finances. The method applied in this program is to provide training in the preparation of financial statements by providing an understanding of all financial activities carried out by cooperatives, and that all financial activities must be recorded systematically. After that, technical guidance was carried out, where the implementing team provided direct guidance for cooperative managers to prepare financial reports. The result of this activity is the preparation of cooperative financial statements following financial principles, in addition to an increase in the competence of cooperative managers, especially in the preparation of financial statements. This activity also provides benefits for the lecturers of Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara as the executor of the activity, to be able to implement their knowledge to the wider community.

Keywords: training, preparation of financial reports, technical guidance.

Abstrak

Permasalahan yang dihadapi oleh Koperasi Cagar Jaga Nusantara (CGN) adalah kurang mampu menyusun laporan keuangan berdasarkan prinsip-prinsip yang benar. Kegiatan ini dilakukan dengan maksud untuk memfasilitasi sebuah pelatihan dalam rangka penyusunan laporan keuangan bagi anggota dan pengelola koperasi. Manfaat yang diharapkan adalah pengelola mampu melakukan penyusunan laporan keuangan, sehingga mereka mengetahui keadaan keuangan koperasi saat ini. Metode dalam kegiatan ini adalah memberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan, dengan memberikan pemahaman tentang seluruh aktivitas keuangan yang dilakukan oleh koperasi, bahwa seluruh aktivitas keuangan tersebut harus dicatat secara sistematis. Setelah itu dilakukan bimbingan teknis, dimana tim pelaksana memberikan bimbingan secara langsung bagi pengelola koperasi untuk menyusun laporan keuangan. Hasil dari kegiatan ini adalah tersusunnya laporan keuangan koperasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan, disamping adanya peningkatan kompetensi dari pengelola koperasi khususnya dalam menyusun dan membuat laporan keuangan. Kegiatan ini juga memberikan manfaat bagi dosen-dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebagai pelaksana kegiatan, untuk dapat mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang dimilikinya kepada masyarakat luas.

Kata kunci: pelatihan, penyusunan laporan keuangan, bimbingan teknis.

PENDAHULUAN

Koperasi dapat diartikan sebuah badan usaha yang memiliki badan hukum dan memiliki anggota yang

pendiriannya dilandaskan pada asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi (Wasiaturrahma *dkk.*, 2020). Koperasi dituntut mewujudkan pengelolaan

secara profesional yang dapat dipercaya, baik oleh anggota dan umumnya bagi pengguna laporan keuangan yang lebih luas (Rabbani *dkk.*, 2022). Salah satu bentuk profesionalisme dalam pengelolaan laporan keuangan adalah penyiapan sebuah laporan yang transparan, akuntabel serta mampu dipertanggungjawabkan. Dengan terbentuknya sebuah laporan yang transparan dan akuntabel, koperasi dapat meningkatkan kepercayaan anggota dan meningkatkan daya tarik masyarakat yang pada akhirnya memberikan pengaruh baik di lingkungan sosial (Rabbani *dkk.*, 2022).

Di samping itu, laporan keuangan mampu menunjukkan kualitas kinerja dari sebuah perusahaan yang umumnya dilaporkan per periode. Tidak hanya pihak internal, pihak eksternal juga membutuhkan laporan keuangan sebuah perusahaan (Ariyanti, 2020; Wasiaturrahma *dkk.*, 2020). Di dalam pelaporan keuangan, sebuah laporan keuangan disusun dengan lengkap yang umumnya meliputi laporan laba rugi, neraca, dan laporan kondisi perubahan posisi keuangan. Dengan adanya laporan keuangan, pihak-pihak yang berkepentingan dapat menggunakan laporan keuangan ini untuk berkomunikasi dengan perusahaan. Dengan demikian, laporan keuangan secara umum dapat digunakan untuk memberikan informasi terkait kondisi dan posisi keuangan, kondisi tata kelola perusahaan, dan juga fluktuasi keuangan sebuah perusahaan yang pada akhirnya sangat dibutuhkan dalam membuat dan mengambil sebuah keputusan yang strategis (Gunanto, 2015).

Pada umumnya, pelaku UMKM melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran secara sederhana (Fatwitawati, 2018). Demikian halnya

Koperasi Cagar Jaga Nusantara (CGN), yang saat ini juga melakukan pencatatan secara sederhana terkait pemasukan dan pengeluaran yang terjadi. Banyak transaksi yang diabaikan karena ketidaktahuan pengelola, sehingga pencatatan tidak mampu menggambarkan situasi keuangan yang sesungguhnya. Berdasarkan permasalahan inilah yang menjadi latar belakang dilakukannya pelatihan penyusunan laporan keuangan, sehingga dapat meningkatkan kompetensi anggota dan pengelola koperasi CGN, khususnya kompetensi pengelolaan keuangan.

METODE

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 27 Agustus 2022, yang berlokasi di Koperasi Cagar Jaga Nusantara.

Dalam kegiatan ini, metode yang dilakukan adalah:

1. Memberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan kepada anggota dan pengelola Koperasi CGN. Pelatihan penyusunan laporan keuangan ini dilakukan dengan memberikan pemahaman tentang seluruh aktivitas keuangan yang dilakukan oleh koperasi, bahwa seluruh aktivitas keuangan tersebut harus dicatat secara sistematis. Aktivitas keuangan ini dikelompokkan menjadi pemasukan dan pengeluaran.
2. Memberikan bimbingan teknis dalam penyusunan laporan keuangan kepada anggota dan pengelola Koperasi CGN. Bimbingan teknis ini dimaksudkan agar koperasi mampu membuat laporan keuangan yang

sederhana meliputi laporan laba rugi dan laporan arus kas. Disamping itu, koperasi juga harus mampu menentukan harga pokok produksi serta nilai break even point, sehingga dapat menentukan kapasitas produksi yang optimal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Beberapa hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan penyusunan laporan keuangan.

Pada pelatihan ini, narasumber menjelaskan tentang laporan keuangan yang diperlukan oleh perusahaan, pentingnya laporan keuangan. Narasumber juga menjelaskan unsur-unsur dalam laporan keuangan secara detail, sehingga koperasi harus mampu mengklasifikasikan aktivitas keuangan yang terjadi dalam kegiatan operasional koperasi.



Gambar 1. Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan

2. Bimbingan teknis dalam penyusunan laporan keuangan.

Pada kegiatan ini, tim pelaksana pelatihan memberikan bimbingan Teknik dalam Menyusun laporan keuangan kepada koperasi. Tujuannya adalah agar anggota dan pengelola koperasi memiliki kemampuan untuk langsung mempraktekkan penyusunan laporan keuangan.



Gambar 2. Bimbingan Teknis Penyusunan Laporan Keuangan

Dengan adanya kegiatan ini, pengelola koperasi CGN merasakan adanya peningkatan kompetensi dalam penyusunan laporan keuangan. Pengelola memahami pentingnya laporan keuangan, bukan saja untuk seluruh anggota dan pengelola, sebagai pihak internal, namun juga bagi pihak eksternal. Pengelola juga mampu mempraktekkan penyusunan laporan keuangan secara sederhana, dengan mengelompokkan pos-pos aktivitas keuangan koperasi dalam laporan keuangan.

Pengelola juga mampu membaca dan menganalisis laporan keuangan yang telah disusun, sehingga mereka dapat membuat kesimpulan tentang keadaan keuangan koperasi berdasarkan perspektif keuangan. Pelatihan ini memberikan manfaat kepada mitra, di samping peningkatan kompetensi penyusunan

laporan keuangan, mitra telah memiliki sebuah laporan keuangan yang telah sesuai dengan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan. Hal ini menjadi pembelajaran yang berarti bagi mitra, sehingga di masa yang akan datang dapat mengelola keuangan secara berhati-hati, sehingga bisnis yang dilakukann koperasi dapat berkembang.

SIMPULAN

Kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan bagi anggota dan pengelola Koperasi Cagar Jaga Nusantara ini mampu meningkatkan kompetensi anggota dan pengelola, khususnya di bidang penyusunan laporan keuangan. Di samping itu, koperasi memiliki laporan keuangan yang telah berlandaskan atas prinsip-prinsip keuangan.

Pada kegiatan selanjutnya, peneliti merekomendasikan pelatihan manajemen strategi, sehingga koperasi mampu Menyusun strategi yang dapat dipergunakan dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih disampaikan kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dalam program Kedaireka Matching Fund tahun 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, K. 2020. Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Dzaky Indah Perkasa Cabang Sungai Tabuk. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 6(2), 218–226.
<https://doi.org/10.35972/jieb.v6i2.349>
- Fatwitawati, R. 2018. Pengelolaan

Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Sembadha: Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 225–229.

- Gunanto, D. S. 2015. Peranan Laporan Keuangan Dalam Rangka Memberdayakan Dan Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 16(01), 103–112.
<https://doi.org/10.29040/jap.v16i01.25>

- Rabbani, D. F., Nurpadi, D., & Nupi, M. A. 2022. Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan UMKM Republik Indonesia No. 13/PER/M.KUKM/IX/2015. *Co-Value: Jurnal Ekonomi, Koperasi & Kewirausahaan*, 13(1), 1–9.

- Wasiaturrahma, W., Sulistyowati, C., Heriyati, D., & Ajija, S. R. 2020. Peningkatan Kinerja Koperasi Melalui Pendampingan Manajemen Keuangan Pada Koperasi 64 Bahari Surabaya. *Jurnal Berdaya Mandiri*, 2(1), 256–267.
<https://doi.org/10.31316/jbm.v2i1.354>